

Penyelenggara:



ISIF 2023

INDONESIA SOCIAL INVESTMENT FORUM

AKSELERASI PENCAPAIAN SDGs PASCA-COVID-19

Partner:



NUTRICIA



BREAKOUT 2

PERCEPATAN KINERJA PEMBANGUNAN EKONOMI

Narasumber:

Prof. Dr. Ir. I Wayan Budiasa, S.P., M.P.

SDGs Center Universitas Udayana

The Westin Resort Nusa Dua, Bali

14 Desember 2023



PERCEPATAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Prof. Dr. Ir. I Wayan Budiasa, SP, MP, IPU, ASEAN Eng

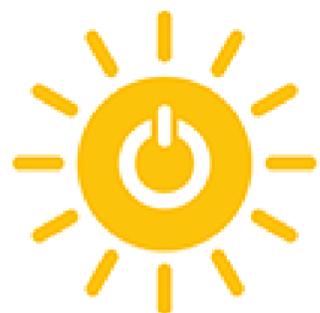
Koordinator SDGs Center, LPPM, Universitas Udayana

Email: wba.agr@unud.ac.id

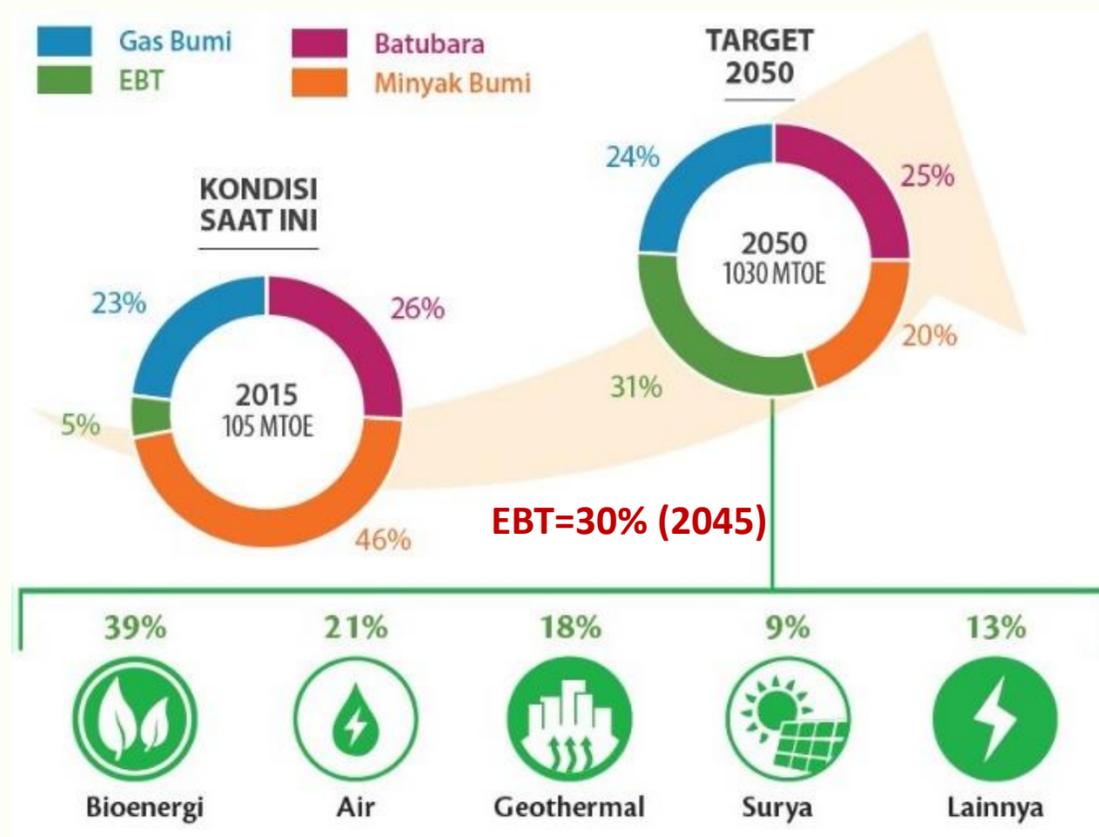
PENDAHULUAN



7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



KETAHANAN ENERGI



MTOE=million ton oil equivalent

7 INDIKATOR

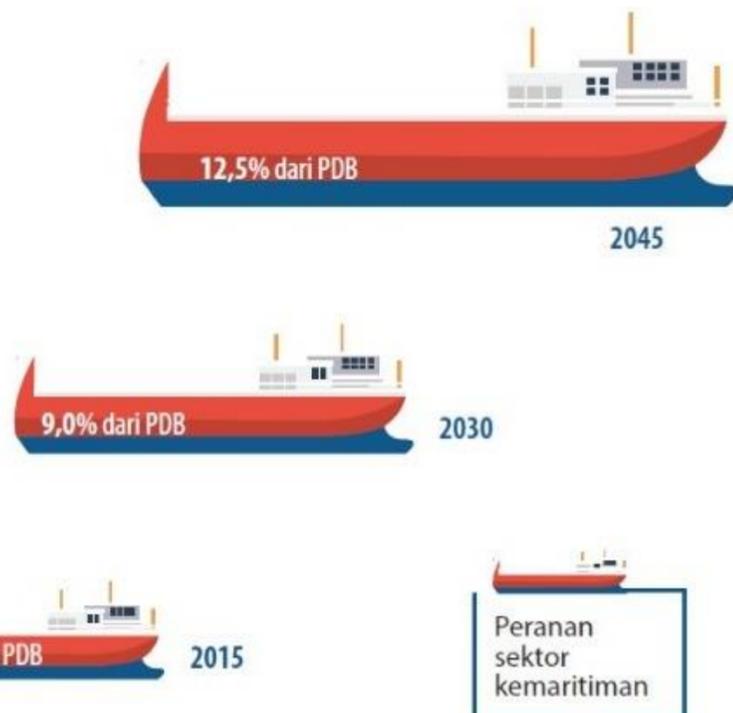
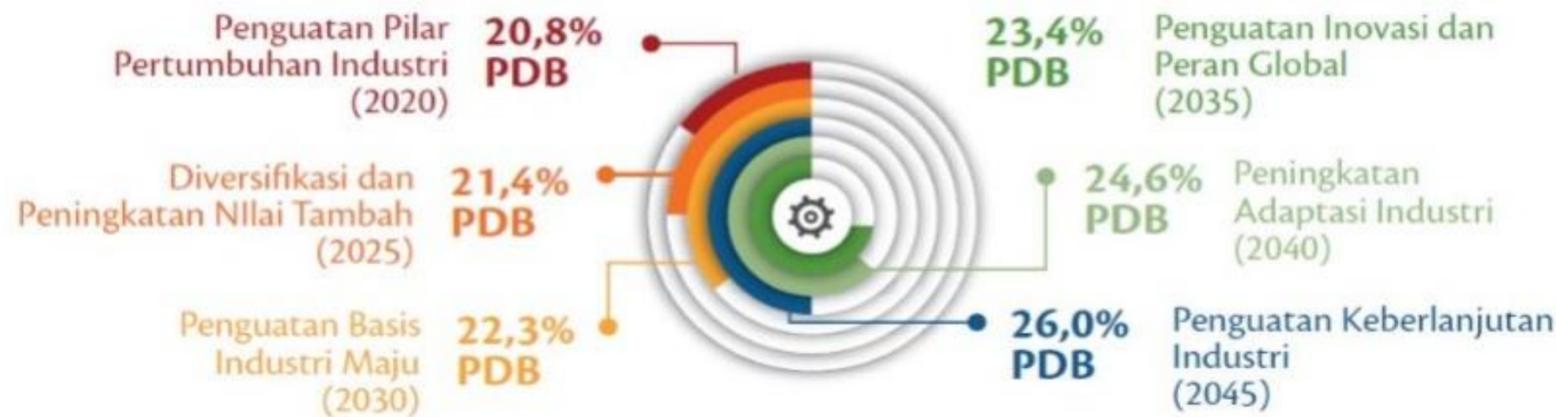
- INDIKATOR 7.1.1* Rasio elektrifikasi
- INDIKATOR 7.1.1.(a) Konsumsi listrik per kapita.....
- INDIKATOR 7.1.2.(a) Jumlah sambungan jaringan gas untuk rumah tangga
- INDIKATOR 7.1.2.(b) Rasio penggunaan gas rumah tangga.....
- INDIKATOR 7.2.1* Bauran energi terbarukan
- INDIKATOR 7.3.1* Intensitas energi primer
- INDIKATOR 7.b.1* Kapasitas terpasang pembangkit listrik dari energi terbarukan (dalam watt per kapita)

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

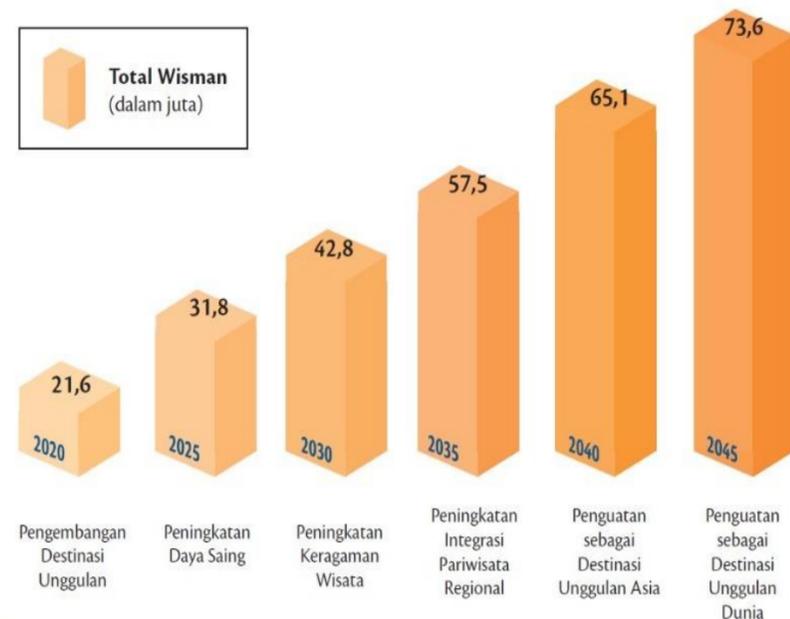


19 INDIKATOR

Strategi Pembangunan Industri Pengolahan



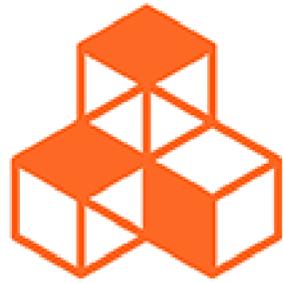
Strategi Pembangunan Sektor Pariwisata



- INDIKATOR 8.1.1*
- INDIKATOR 8.1.1.(a)
- INDIKATOR 8.2.1*
- INDIKATOR 8.3.1*
- INDIKATOR 8.3.1(a)
- INDIKATOR 8.4.1.(a)
- INDIKATOR 8.5.1*
- INDIKATOR 8.5.2*
- INDIKATOR 8.5.2.(a)
- INDIKATOR 8.6.1*
- INDIKATOR 8.7.1.(a)
- INDIKATOR 8.8.1.(a)
- INDIKATOR 8.9.1*
- INDIKATOR 8.9.1.(a)
- INDIKATOR 8.9.1.(b)
- INDIKATOR 8.9.1.(c)
- INDIKATOR 8.10.1*
- INDIKATOR 8.10.1.(a)
- INDIKATOR 8.b

- Laju pertumbuhan PDB per kapita.....
- PDB per kapita
- Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.
- Proporsi lapangan kerja informal, berdasarkan sektor dan jenis kelamin..
- Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.
- Rencana dan implementasi strategi Pelaksanaan Sasaran Pola Konsumsi Produksi Berkelanjutan
- Upah rata-rata per jam kerja
- Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur
- Tingkat setengah pengangguran.
- Persentase usia muda (15-24 tahun) yang sedang tidak sekolah, bekerja, atau mengikuti pelatihan (NEET).
- Persentase dan jumlah anak usia 10-17 tahun, yang bekerja, dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur
- Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3
- Proporsi dan laju pertumbuhan kontribusi pariwisata terhadap PDB
- Jumlah wisatawan mancanegara.
- Jumlah kunjungan wisatawan nusantara
- Jumlah devisa sektor pariwisata.....
- Jumlah kantor bank dan ATM per 100.000 penduduk dewasa
- Proporsi kredit UMKM terhadap total kredit.....
- Adanya strategi nasional terkait ketenagakerjaan pemuda yang sudah dikembangkan dan operasional sebagai strategi khusus atau sebagai bagian dari strategi ketenagakerjaan nasional.....

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR



21 INDIKATOR

INDIKATOR 9.1.1*	Populasi penduduk desa yang tinggal dalam jarak 2 km terhadap jalan yang layak.....
INDIKATOR 9.1.1.(a)	Kondisi mantap jalan nasional.....
INDIKATOR 9.1.1.(b)	Panjang pembangunan jalan tol.....
INDIKATOR 9.1.1.(c)	Panjang jalur kereta api.....
INDIKATOR 9.1.2*	Jumlah penumpang dan barang berdasarkan moda transportasi.....
INDIKATOR 9.1.2.(a)	Jumlah bandara.....
INDIKATOR 9.1.2.(b)	Jumlah pelabuhan penyeberangan.....
INDIKATOR 9.1.2.(c)	Jumlah pelabuhan strategis.....
INDIKATOR 9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan per kapita.....
INDIKATOR 9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur.....
INDIKATOR 9.2.2*	Proporsi tenaga kerja pada sektor industri manufaktur.....
INDIKATOR 9.3.1*	Proporsi nilai tambah industri kecil terhadap total nilai tambah sektor industri.....
INDIKATOR 9.3.2*	Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit.....
INDIKATOR 9.4.1*	Rasio emisi CO2/emisi gas rumah kaca dengan nilai tambah sektor industri manufaktur.....
INDIKATOR 9.4.1.(a)	Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri.....
INDIKATOR 9.4.1.(b)	Intensitas emisi sektor industri.....
INDIKATOR 9.5.1*	Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB.....
INDIKATOR 9.5.2*	Jumlah sumber daya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (peneliti, perekayasa, dan dosen) pada instansi pemerintah dan perguruan tinggi per satu juta penduduk.....
INDIKATOR 9.5.2.(a)	Proporsi sumberdaya manusia bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dengan gelar Doktor (S3).....
INDIKATOR 9.b.1*	Kontribusi ekspor produk industri berteknologi tinggi.....
INDIKATOR 9.c.1*	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband.....

STRATEGI PEMBANGUNAN MARITIM

Ekonomi Maritim: meningkatkan peranan ekonomi maritim menjadi sekitar 12,5 persen PDB pada tahun 2045 dengan fokus pada: (1) pembangunan konektivitas laut yang efisien dan efektif, (2) industrialisasi perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing, dan (3) pariwisata bahari yang inklusif.

Peradaban Maritim: menciptakan kualitas sumber daya manusia maritim yang unggul, inovasi teknologi kemaritiman, dan budaya maritim yang kuat sebagai basis peradaban bahari.

Kekuatan Maritim: mewujudkan kemampuan pertahanan keamanan maritim yang kuat dan handal menghadapi tantangan regional dan global.

STRATEGI KETAHANAN PANGAN

Pengembangan Pusat Pendidikan dan Teknologi Pertanian (30 pusat riset basis tropika dan 10 pusat riset basis dasar)

Integrasi Kebijakan Hulu sampai Hilir serta Keterkaitan Sektor Pertanian dengan Industri dan Jasa

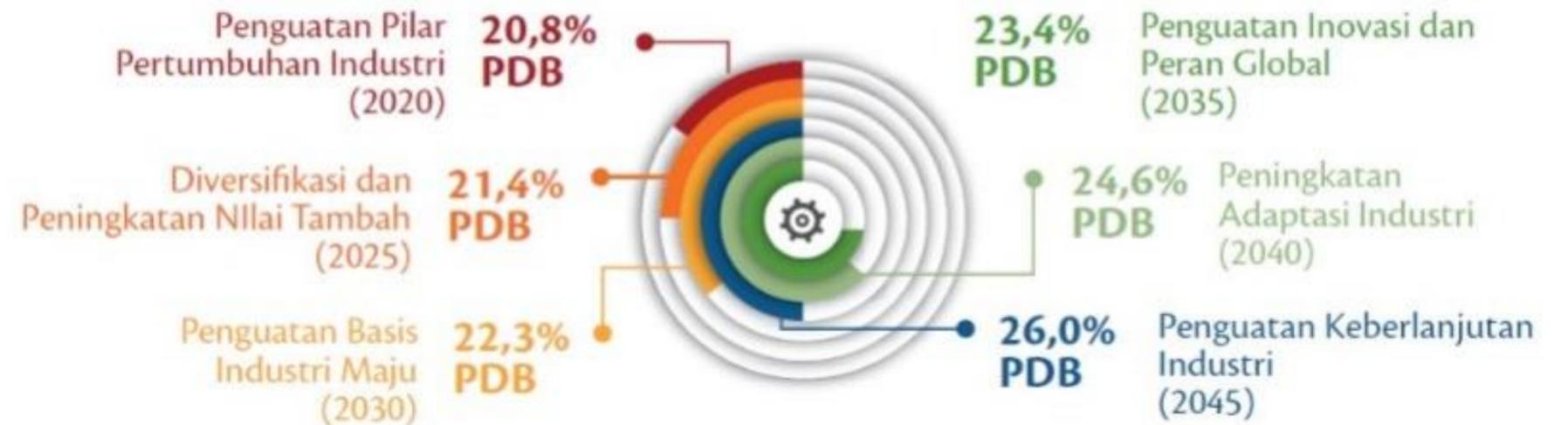
Peningkatan Produktivitas, Pengendalian Konversi Lahan Pertanian, dan Pengembangan Pertanian Maritim

Peningkatan Kualitas Petani dan SDM Pertanian

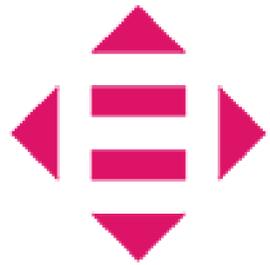
Peningkatan Investasi dan Infrastruktur Penunjang Pertanian

Penguatan Kelembagaan dan Kewirausahaan Petani

Strategi Pembangunan Industri Pengolahan



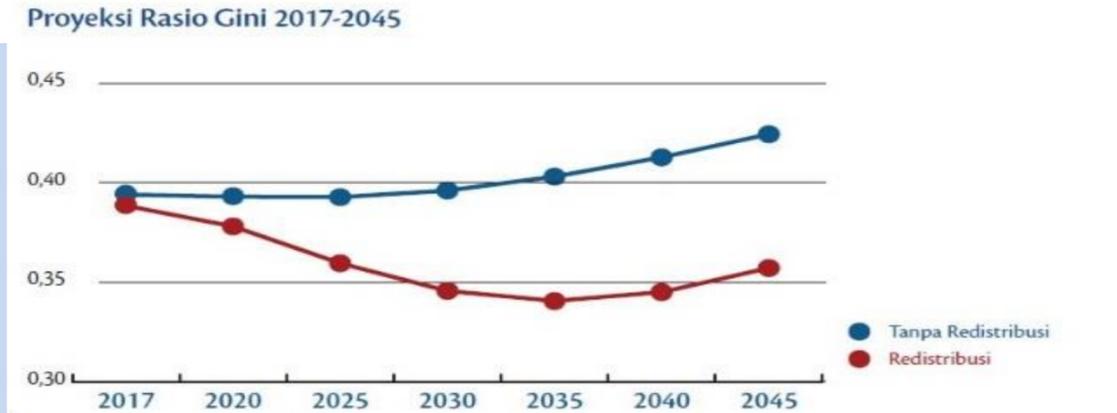
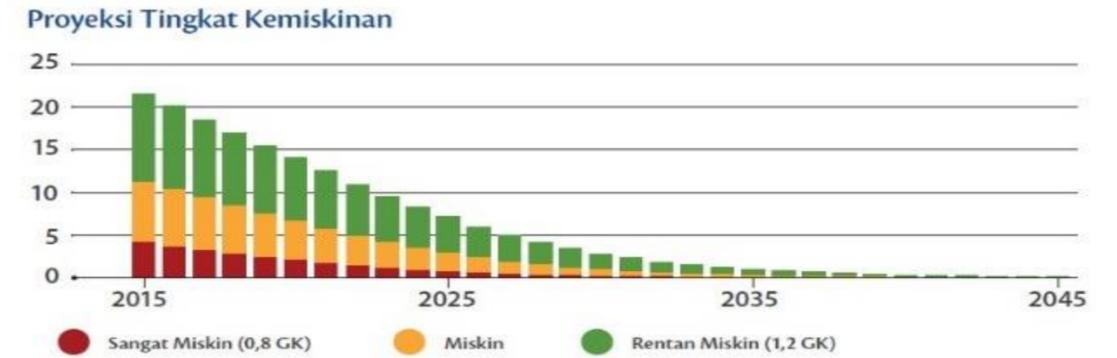
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN



INDIKATOR 10.1.1.*	Rasio Gini.....
INDIKATOR 10.1.1.(a)	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.
INDIKATOR 10.1.1.(b)	Jumlah desa tertinggal
INDIKATOR 10.1.1.(c)	Jumlah desa mandiri
INDIKATOR 10.1.1.(d)	Jumlah daerah tertinggal.....
INDIKATOR 10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.....
INDIKATOR 10.1.1.(f)	Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal.....
INDIKATOR 10.2.1*	Proporsi penduduk yang hidup di bawah 50 persen dari median pendapatan, menurut jenis kelamin dan penyandang difabilitas.....
INDIKATOR 10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan.....
INDIKATOR 10.3.1.(b)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).....
INDIKATOR 10.3.1.(c)	Jumlah penanganan pengaduan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) perempuan terutama kekerasan terhadap perempuan
INDIKATOR 10.3.1.(d)	Jumlah kebijakan yang diskriminatif dalam 12 bulan lalu berdasarkan pelanggaran diskriminasi menurut hukum HAM internasional.....
INDIKATOR 10.4.1.(a)	Persentase rencana anggaran untuk belanja fungsi perlindungan sosial pemerintah pusat.
INDIKATOR 10.4.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.....
INDIKATOR 10.5.1.(a)	Indikator Kesehatan Perbankan.
INDIKATOR 10.7.2.(a)	Jumlah dokumen kerjasama ketenagakerjaan dan perlindungan pekerja migran antara negara RI dengan negara tujuan penempatan.....
INDIKATOR 10.7.2.(b)	Jumlah fasilitasi pelayanan penempatan TKLN berdasarkan okupasi

17 INDIKATOR

Indonesia bebas dari kemiskinan akut tahun 2040, dan Rasio Gini diperkirakan turun ke tingkat ideal sebesar 0,34 pada tahun 2035



- ❑ **TRANSPORTASI LAUT** sebagai unsur utama konektivitas maritim dibangun melalui: (a) pengembangan 48 kota pelabuhan, (b) sistem pelabuhan utama tol laut dan 7 hub internasional, (c) *short sea-shipping*, dan (d) manajemen pelabuhan modern
- ❑ **SISTEM TRANSPORTASI UDARA** domestik dan internasional dikembangkan dengan pembangunan bandara utama, 4 Aerocity, dan bandara perintis.
- ❑ **KONEKTIVITAS DIGITAL DAN VIRTUAL** dipenuhi dengan peningkatan jaringan *broadband hingga 100 Gbps* dan literasi TIK untuk seluruh kelompok masyarakat.
- ❑ **AKSES MASYARAKAT TERHADAP PRASARANA DASAR** dipenuhi untuk kebutuhan perumahan, air minum, sanitasi, irigasi, serta perlindungan terhadap bencana alam dan dampak perubahan iklim.

Arah Pengembangan Daerah

Papua	Basis Pangan Nasional & Sektor Ekonomi Berbasis SDA
Bali, Nusa Tenggara & Maluku	Basis Wisata Internasional & Perikanan Nasional
Sulawesi	Basis Industri Pangan & Gerbang KTI
Kalimantan	Basis Industri Pengolahan & Lumbung Energi Nasional
Jawa	Basis Perdagangan & Jasa
Sumatera	Basis Industri Baru & Gerbang Kawasan Asia

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN



INDIKATOR 17.1.1.*	Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya.....
INDIKATOR 17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.....
INDIKATOR 17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.....
INDIKATOR 17.2.1.(a)	Proporsi ODA terhadap PDB dan PNB.....
INDIKATOR 17.3.2.(a)	Proporsi volume remitansi PMI (dalam US dollars) terhadap PDB.....
INDIKATOR 17.4.1*	Proporsi pembayaran utang dan bunga (Debt Service) terhadap ekspor barang dan jasa.....
INDIKATOR 17.6.1.(a)	Persentase pelanggan terlayani jaringan internet akses tetap pitalebar (fixed broadband) terhadap total rumah tangga.....
INDIKATOR 17.6.1.(b)	Persentase kecamatan yang terjangkau infrastruktur jaringan serat optik (kumulatif).....
INDIKATOR 17.8.1*	Persentase pengguna internet.....
INDIKATOR 17.9.1.(a)	Jumlah pendanaan kegiatan kerja sama pembangunan internasional termasuk KSST.....
INDIKATOR 17.9.1.(b)	Jumlah program/kegiatan kerja sama selatan-selatan dan triangular.....
INDIKATOR 17.10.1.(a)	Jumlah PTA/FTA/CEPA yang disepakati.....
INDIKATOR 17.11.1.(a)	Pertumbuhan ekspor produk nonmigas.....
INDIKATOR 17.13.1*	Tersedianya Dashboard Makroekonomi.....
INDIKATOR 17.17.1.(a)	Jumlah dokumen daftar rencana proyek kpbu (drk) yang diterbitkan setiap tahun.....
INDIKATOR 17.17.1.(b)	Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema kerjasama pemerintah dan badan usaha (KPBU).....
INDIKATOR 17.17.1.(c)	Jumlah nilai investasi proyek KPBU berdasarkan tahap perencanaan, penyiapan dan transaksi.....
INDIKATOR 17.18.1.(a)	Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.....
INDIKATOR 17.18.1.(b)	Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional.....
INDIKATOR 17.18.2*	Jumlah negara yang memiliki undang-undang statistik nasional yang tunduk pada Prinsip-prinsip fundamental Statistik Resmi.....
INDIKATOR 17.18.3*	Jumlah negara dengan Perencanaan Statistik Nasional yang didanai dan melaksanakan rencananya berdasar sumber pendanaan.....
INDIKATOR 17.19.1.(a)	Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik.....
INDIKATOR 17.19.1.(b)	Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar.....
INDIKATOR 17.19.2.(a)	Terlaksananya Sensus Penduduk dan Perumahan pada tahun 2020.....
INDIKATOR 17.19.2.(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register).....

Strategi Perdagangan Luar Negeri

PENGUATAN PRANATA EKSPOR

Perubahan Struktur Ekspor dari Komoditas Pada Manufaktur dan Jasa

Pangsa pasar
1,5%

★
Urutan
16 dunia

(2025)

PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKSPOR

Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi

Pangsa pasar
1,7%

★
Urutan
13 dunia

(2035)

PEMANTAPAN EKSPOR

Barang dan Jasa Berkualitas Dunia dan Berbasis Inovasi

Pangsa pasar
2,0%

★
Urutan
10 dunia

(2045)

Strategi Peningkatan Iklim Investasi

Penguatan Sektor Padat Karya, Berorientasi Ekspor, dan Bernilai Tambah

(2025)
FDI Inflows terhadap PDB
3,0 persen

Peranan investasi terhadap PDB
34,1 persen

Percepatan Investasi Pada Sektor Teknologi Maju dan Inovasi Tinggi

(2035)
FDI Inflows terhadap PDB
4,0 persen

Peranan investasi terhadap PDB
36,4 persen

Investasi yang Berkelanjutan dan Perlindungan Investasi di Luar Negeri

(2045)
FDI Inflows terhadap PDB
4,5 persen

Peranan investasi terhadap PDB
38,1 persen

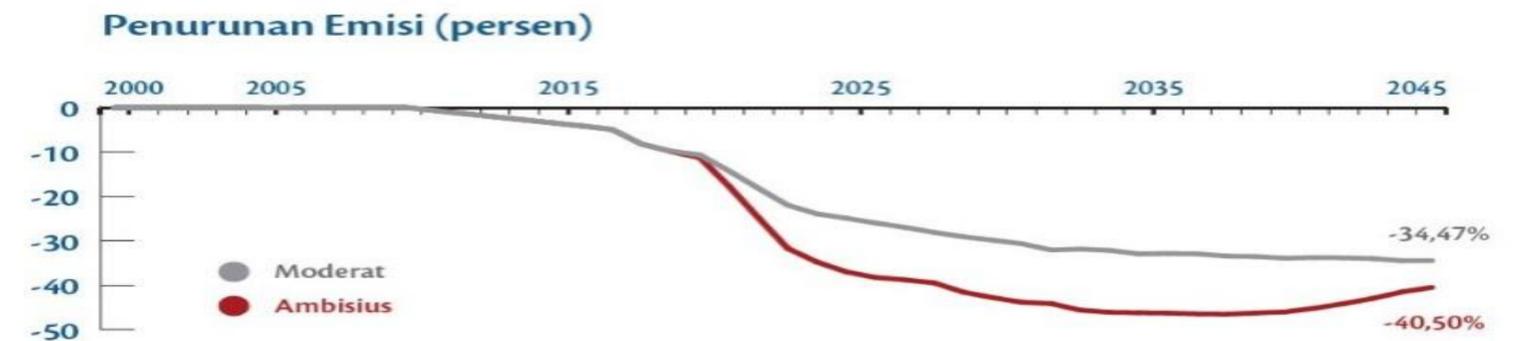
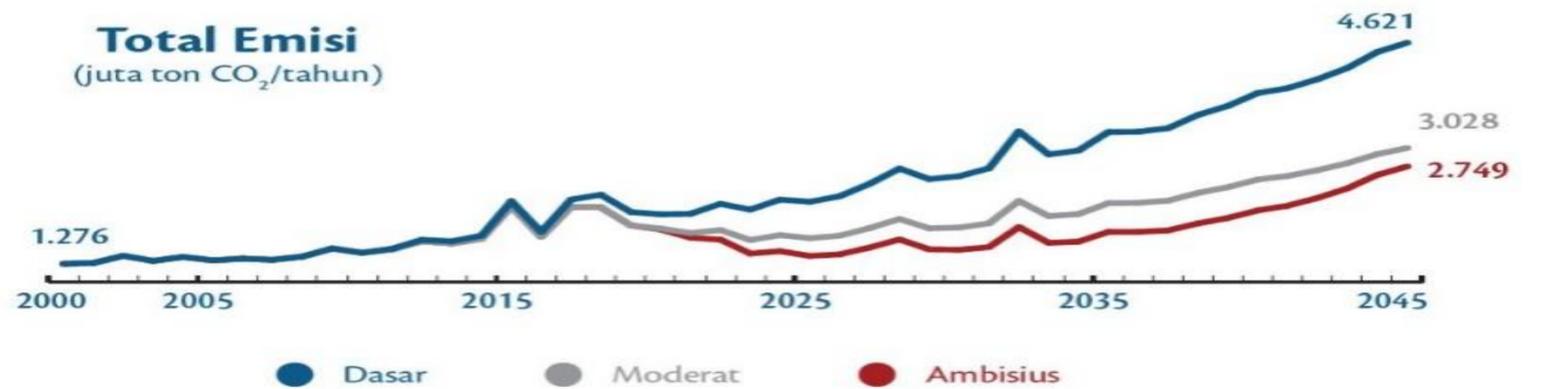
KOMITMEN LH & PEMBANGUNAN RENDAH KARBON

Strategi Pemantapan Ketahanan Air



Komitmen Indonesia terhadap lingkungan hidup secara konsisten. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) meningkat menjadi lebih dari 80 didukung oleh penerapan Pembangunan Rendah Karbon. Penurunan emisi dilanjutkan sebesar 34 - 41 persen dari skenario dasar pada tahun 2045 melalui **pengembangan EBT, perlindungan hutan dan lahan gambut, peningkatan produktivitas lahan, dan penanganan limbah terpadu**

Proyeksi Penurunan Emisi 2045



Melaksanakan & meningkatkan kualitas KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 32 TAHUN 2009

TENTANG

PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pasal 15

- (1) Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membuat KLHS untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program.



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR P.69/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017

TENTANG

PELAKSANAAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2016

TENTANG TATA CARA PENYELENGGARAAN

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS



**BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

No.459, 2018

KEMENDAGRI. KLHS RPJMD.

PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 7 TAHUN 2018

TENTANG

PEMBUATAN DAN PELAKSANAAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

DALAM PENYUSUNAN RENCANA PEMBANGUNAN

JANGKA MENENGAH DAERAH



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 500.11.2/8755/Bangsda
Sifat :
Lampiran : Satu berkas
Hal : Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS
RPJPD/RPJMD ke dalam dokumen
RPJPD/RPJMD

Jakarta, 7 Agustus 2023
Yth. Bupati/ Wali Kota
di
Seluruh Indonesia

Rekomendasi KLHS RPJPD dalam dokumen RPJPD dimanfaatkan sampai pada perumusan **ARAH KEBIJAKAN** dan **SASARAN POKOK DAERAH**, sedangkan **rekomendasi KLHS RPJMD** dalam dokumen RPJMD dimanfaatkan sampai pada prumusan **PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**.

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)

UU 32/2009, PERLINDUNGAN & PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Pasal 16

KLHS memuat kajian antara lain:

- a. kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan;
- b. perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup;
- c. kinerja layanan/jasa ekosistem;
- d. efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;
- e. tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim; dan
- f. tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Lampiran
Nomor
Tanggal

: Surat Menteri Dalam Negeri
: 600.11.2/8755/Bangda
: 7 Agustus 2023

Lampiran I

SISTEMATIKA LAPORAN KLHS

Laporan KLHS RPJMD/RPJPD	
BAB I	Pendahuluan (Latar Belakang, Dasar Hukum, Maksud dan Tujuan, Ruang Lingkup, Sistematika Pembuatan KLHS-RPJM/RPJPD)
BAB II	Dasar Teori
BAB III	Kondisi Umum Daerah <ol style="list-style-type: none">a. Kondisi Geografisb. Daya Dukung dan Daya Tampungc. Gambaran Keuangan Daerah dalam Pencapaian Indikator TPBd. Peran Pemangku Kepentingan dalam Pencapaian TPB
BAB IV	Analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
BAB V	Analisis Capaian Indikator TPB pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD)
BAB VI	Alternatif Skenario dan Rekomendasi
BAB VII	Kesimpulan

PERCEPATAN PENCAPAIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

BY SCENARIO



Terima Kasih

